

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV pada materi gaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pretes sebesar 27,53 dan rata-rata hasil postes sebesar 45,20. Selain itu, dari uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Hal ini  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV pada materi gaya.
2. Model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi gaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pretes sebesar 31,94 dan nilai rata-rata hasil postes sebesar 60,83. Selain itu, dari hasil uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_2$  diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model pembelajaran POE dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi gaya.
3. Perbandingan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran POE terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV dilihat dari nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat dari *N-Gain* dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U* yang diperoleh gain sebesar 0,003 dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Sehingga dalam perbedaan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran POE, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran POE. Kedua pembelajaran tersebut sama-sama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa namun kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Siswa**

Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih kritis dalam menanggapi semua materi pelajaran, lebih memahami materi pelajaran baik dalam pelajaran IPA maupun materi selain IPA dan tidak jenuh, tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dapat mengaplikasikan pembelajaran yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru perlu mempertimbangkan materi yang akan digunakan jika ingin menggunakan model pembelajaran POE, karena tidak semua materi pembelajaran bisa menggunakan model pembelajaran POE.
- b. Guru harus benar-benar siap ketika akan menggunakan model pembelajaran POE baik dalam penguasaan materi maupun alat dan bahan yang akan digunakan.
- c. Guru dapat mengambil hasil evaluasi pembelajaran dari soal-soal kemampuan berpikir kritis sebagai acuan dalam penilaiannya.

### **3. Bagi Sekolah**

Berdasarkan penelitian ini, bahwa pengaruh model pembelajaran POE dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi gaya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk mencoba menggunakan model pembelajaran POE ini sebagai alternatif pembelajaran di sekolah khususnya pada materi IPA. Sehingga dalam memberikan materi pelajaran tidak terpaku pada buku paket, serta dengan menggunakan model POE ini sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

### **4. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti lain dapat dijadikan inspirasi dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan namun jika ingin menggunakan model pembelajaran POE dapat dikorelasikan dengan kemampuan yang lain dan materi yang berbeda.

